



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAN

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAERAH
MELATI BHAKTI SATYA**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

**PD. MELATI BHAKTI SATYA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN

- | | |
|-----------------------------|-----|
| - Neraca | 1-2 |
| - Laporan Laba Rugi | 3 |
| - Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| - Laporan Arus Kas | 5 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 6

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PERUSAHAAN DAERAH
MELATI BHAKTI SATYA
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
PERUSAHAAN DAERAH MELATI BHAKTI SATYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji M. Abidharta W Hakim, MM
Alamat Kantor : Jl. Basuki Rahmat No. 45 Samarinda, Kalimantan Timur
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya.
2. Laporan keuangan Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 29 Februari 2024

Atas nama dan mewakili Direksi

**PERUSAHAAN DAERAH
MELATI BHAKTI SATYA**



Aji M. Abidharta W Hakim, MM
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PD. MELATI BHAKTI SATYA
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022
Disajikan dalam Rupiah

Uraian	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b, 3	40.682.160.195	17.050.714.315
Piutang Usaha	2d, 4	41.541.093.990	35.767.536.707
Piutang Karyawan	5	37.200.000	89.898.325
Piutang Lain	6	-	178.914.044
Uang Muka Perjalanan Dinas	7	-	98.746.720
Uang Muka Kerja	8	-	1.511.704.083
Biaya dibayar dimuka	2f, 9	1.188.086.388	72.394.651
Jumlah aset lancar		83.448.540.573	54.769.908.845
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 92.657.696.783 tahun 2023 dan Rp.72.788.770.958 tahun 2022)	2g, 10	1.135.104.579.262	1.154.510.393.737
Penyertaan	11	5.853.486.780	3.826.228.050
Aset Lain	12	658.749.316	658.749.312
Aset Dalam Proses	13	17.615.656.500	-
Jumlah aset tidak lancar		1.159.232.471.858	1.158.995.371.099
JUMLAH ASET		1.242.681.012.431	1.213.765.279.944

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. MELATI BHAKTI SATYA
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Pajak	2k, 14	810.720.847	401.017.234
Pendapatan Diterima Dimuka	15	938.061.234	383.752.323
Hutang Dana Titipan	16	7.640.000.000	7.640.000.000
Hutang Lain-lain	17	-	5.807.287
Biaya Yang masih Harus Dibayar		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>9.388.782.081</u>	<u>8.430.576.844</u>
EKUITAS			
Modal Pemerintah Pemprov Kaltim	18	1.245.098.407.117	1.225.736.308.530
Laba Ditahan		(22.404.363.432)	(22.626.892.099)
Laba Tahun Berjalan		10.598.186.665	2.225.286.669
JUMLAH EKUITAS		<u>1.233.292.230.350</u>	<u>1.205.334.703.100</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.242.681.012.431</u>	<u>1.213.765.279.944</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. MELATI BHAKTI SATYA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN USAHA	2m, 19	27.072.203.168	17.322.177.590
BEBAN POKOK USAHA	2m, , 20	(9.472.055.160)	(8.901.430.413)
LABA KOTOR		17.600.148.008	8.420.747.177
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	2m, 21	(27.182.532.313)	(9.777.831.064)
LABA USAHA		(9.582.384.305)	(1.357.083.887)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	2m, 22	21.237.172.228	3.778.940.944
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		11.654.787.923	2.421.857.057
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2k	(1.056.601.258)	(196.570.388)
LABA BERSIH		10.598.186.665	2.225.286.669

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. MELATI BHAKTI SATYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

	Penyertaan Modal Provinsi	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2021	1.225.736.308.530	(18.530.250.766)	1.207.206.057.764
Laba Tahun Berjalan		2.225.286.669	2.225.286.669
PAD		(3.040.432.475)	(3.040.432.475)
Jasa Produksi		(829.208.858)	(829.208.858)
Sosial, pendidikan, Sumbangan, Dana Pensiun dan Bantuan		(227.000.000)	(227.000.000)
Saldo 31 Desember 2022	1.225.736.308.530	(20.401.605.430)	1.205.334.703.100
Pemenuhan	19.362.098.587		19.362.098.587
Laba Tahun Berjalan		10.598.186.665	10.598.186.665
PAD		(1.223.907.668)	(1.223.907.668)
Jasa Produksi		(222.528.667)	(222.528.667)
Pemenuhan Modal dan bantuan		(556.321.667)	(556.321.667)
Saldo 31 Desember 2023	1.245.098.407.117	(11.806.176.767)	1.233.292.230.350

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. MELATI BHAKTI SATYA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih setelah pajak	10.598.186.665	2.225.286.669
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih untuk aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	19.868.925.825	4.043.830.599
Penghapusan Aset Tetap	-	(648.819.825)
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>30.467.112.490</u>	<u>5.620.297.443</u>
Perubahan modal kerja :		
Piutang usaha	(5.773.557.283)	(2.851.545.400)
Piutang Karyawan	52.698.325	57.500.000
Piutang lain-lain	178.914.044	779.778
Uang muka perjalanan dinas	98.746.720	12.343.340
Jasa Produksi	(222.528.667)	(829.208.857)
Pembayaran PAD	(1.223.907.668)	(3.040.432.475)
Biaya Dibayar Dimuka	(1.115.691.737)	86.873.581
Pemenuhan Modal dari Laba CSR	(556.321.666)	-
Uang Muka Kerja	-	(227.000.000)
Uang Muka Kerja	1.511.704.083	188.963.010
Hutang Pajak	409.703.613	92.520.089
Hutang Lain-lain	(5.807.287)	(72.787)
Pendapatan Dibayar Dimuka	554.308.911	(861.502.323)
Beban Yang Masih Harus Dibayar	-	633.931
Arus kas bersih yang diperoleh(digunakan) dari aktivitas operasi	<u>24.375.373.879</u>	<u>(1.749.850.672)</u>
ARUS KAS DARI INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(463.111.350)	3.487.245.247
Pelepasan aset lain	(4)	1.301.409.534
Pelepasan Aset Dalam Proses	(17.615.656.500)	-
Arus kas bersih diperoleh(digunakan) dari aktivitas Investasi	<u>(18.078.767.854)</u>	<u>4.788.654.781</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Jaminan	19.362.098.587	-
Penyertaan	(2.027.258.730)	(2.128.328.050)
Hutang Leasing	-	(55.911.962)
Arus kas bersih diperoleh(digunakan) dari aktivitas pendanaan	<u>17.334.839.857</u>	<u>(2.184.240.012)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>23.631.445.882</u>	<u>854.564.097</u>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>17.050.714.315</u>	<u>16.196.150.218</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>40.682.160.197</u>	<u>17.050.714.315</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. MELATI BHAKTI SATYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya (selanjutnya disebut Perusahaan) adalah Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No 05 Tahun 1996, Peraturan Daerah No 05 Tahun 2004 kemudian, Peraturan Daerah 18 Tahun 2008 dan terakhir Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No 87 tahun 2016

Maksud dan Tujuan

Bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan adalah :

1. Bidang Jasa Transportasi
2. Bidang Pariwisata
3. Bidang Jasa Umum Lainnya

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perusahaan menjalankan usaha yang bergerak di bidang :

1. Jasa Pengelolaan parkir di Samarinda
2. Pengelolaan Hotel Pandurata di Jakarta
3. Pengelolaan Pelabuhan Peti Kemas di Kariangau, Pelabuhan Balikpapan
4. Pembangunan Balikpapan City Centre
5. Bidang Usaha Transportasi Udara Pengoperasian Pesawat GA8 Airvan
6. Pemanfaatan lahan Ex Lamin Indah Samarinda

Tempat Kedudukan

Perusahaan berkedudukan di Jl. Basuki Rahmat No.45 Samarinda, Kalimantan Timur

Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur No.539/K.272/2021 dan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No.539/K.42/2017, susunan pengurus Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Aji M Abidharta W Hakim
Direktur Operasional dan SDM : Rano Hardani
Direktur Perencanaan : M Zaini Anwar

Badan Pengawas

Ketua : Ir.H.Ichwansyah, MM
Sekretaris : Drs.H. Kusmayadi
Anggota : Suriansyah, SH.M Hum.

Legalitas

1. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor : Pem/WPJ.14/KP.0203/2004 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda, Kalimantan Timur.
2. NPWP : 01.833.414.4-722.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Piutang

Piutang disajikan sebesar jumlah nilai bruto. Perusahaan tidak mengadakan cadangan untuk piutang tak tertagih. Piutang akan dihapuskan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap saldo piutang masing-masing pada akhir tahun.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan dengan metode Masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka antara lain : Uang muka pekerjaan, asuransi dibayar dimuka, sewa dibayar dimuka , perjalanan dinas dibayar dimuka , uang muka PPh 25, uang muka PPN, Uang muka PPh Psl.23.

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis , sedangkan pesawat terbang menggunakan metode jam jasa namun didalam pelaporan fiskal menggunakan metode garis lurus dengan rincian sebagai berikut:

	Tarif	Penyusutan
Tanah	-	-
Bangunan	5%	20 Tahun
Kendaraan	12,5%	8 Tahun
Inventaris Kantor	25%	4 Tahun
Pesawat terbang	-	-

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas , mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

h. Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat berdasarkan nilai perolehan beserta semua biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh / membangun aset tersebut dan diakui sesuai dengan persentase bobot penyelesaiannya pada akhir tahun dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

Aset tetap dalam penyelesaian yang telah selesai dilaksanakan dan siap dioperasikan dipindahkan dalam kelompok aset tetap.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

j. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan tidak menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 " Imbalan Kerja". Pengakuan tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

l. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

m. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate)

Pendapatan diakui sebagai berikut :

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :

- a). Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal ;
- b). Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan;
- c). Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d). Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya-biaya seperti gaji, listrik dan sebagainya dikaitkan dengan periode menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	203.636.390	121.550.998
Bank		
PT.Bank Mandiri Tbk. Ac:1480004045996 Mulawarman	278.298.770	255.004.161
PT.Bank Mandiri Tbk. Ac:1480015358156	3.639.681	3.958.681
Bank BPD Kaltim / KALTIMTARA 0011043272	7.168.349.198	37.318.112
PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk.Ac:044801000486305	297.796.847	566.885.899
PT.Bank Mega Syariah Ac : 2007697943	24.195.819	31.111.561
PT.Bank Mega Syariah Ac : 2009373501	59.348	7.646.043.795
PT.Bank Mega Syariah Ac :	10.501.984.080	-
Bank Kaltim Syariah Ac :	1.272.406.372	1.087.841.108
Jumlah Bank	19.750.366.505	9.749.714.315
Deposito	20.931.793.690	7.301.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	40.682.160.195	17.050.714.315

Tingkat bunga untuk deposito berjangka adalah 3,50 - 5,50 per Tahun

4. PIUTANG USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT.Sinar Balikpapan Development	35.274.443.791	31.505.924.340
PT.SPJM	2.679.611.184	-
PT.Bumi Liputan Jaya	2.258.242.128	2.159.620.918
PT.Kaltim Kariangu Terminal	1.328.796.887	1.368.681.617
PT.Rolindo	-	111.468.775
PT.ITA	-	29.700.000
PT.ADI	-	148.391.057
PT.MTA	-	443.750.000
Jumlah Piutang Usaha	41.541.093.990	35.767.536.707

5. PIUTANG KARYAWAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dian Setiawan	14.500.000	11.500.000
Ermando Febrianda	5.000.000	-
Erna Ningsih	10.200.000	-
Supiansyah	7.500.000	-
Raenaldy Ferryza	-	4.000.000
Donni Susanto	-	17.000.000
Irwan Atthariq	-	17.000.000
M.Idris	-	4.500.000
Rano Hardani	-	24.000.000
Dovist Calvino	-	7.000.000
Mahlon Patuli,SE	-	4.898.325
Lain-lain	-	-
Jumlah Piutang Karyawan	37.200.000	89.898.325

6. PIUTANG LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang Parkir	-	7.435.600
Bunga deposito	-	4.373.644
PT.Kaltim Aviation	-	167.104.800
Jumlah Piutang Lain	-	178.914.044

7. UANG MUKA PERJALANAN DINAS

	2023	2022
Uang muka perjalanan dinas	-	98.746.720
Jumlah Uang Muka Perjalanan Dinas	-	98.746.720

8. UANG MUKA KERJA

	2023	2022
A.Nurtjahyo,SE	-	753.287.883
Divisi Penerbangan	-	408.823.800
Perbaikan pesawat	-	170.588.000
Spot Charter	-	141.800.400
Kalibrasi pesawat	-	34.400.000
Inspeksi pesawat	-	1.600.000
Expo Harganas	-	1.204.000
Jumlah Uang Muka Kerja	-	1.511.704.083

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022
Sewa Tanah dan Bangunan (BPKAD)	603.536.388	72.394.651
Asuransi Jembatan	584.550.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.188.086.388	72.394.651

10. ASET TETAP

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai perolehan				
Tanah	1.008.636.612.448	-	-	1.008.636.612.448
Bangunan	194.210.931.230	169.290.000	-	194.380.221.230
kendaraan	2.643.495.512	-	-	2.643.495.512
Inventaris Kantor	608.125.505	293.821.350	-	901.946.855
Pesawat Terbang	21.200.000.000	-	-	21.200.000.000
Jumlah	<u>1.227.299.164.695</u>	<u>463.111.350</u>	<u>-</u>	<u>1.227.762.276.045</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	59.662.796.495	8.826.574.340	-	68.489.370.835
kendaraan	2.384.969.471	63.312.500	-	2.448.281.971
Inventaris Kantor	424.450.339	95.593.638	-	520.043.977
Pesawat Terbang	10.316.554.653	10.883.445.347	-	21.200.000.000
Jumlah	<u>72.788.770.958</u>	<u>19.868.925.825</u>	<u>-</u>	<u>92.657.696.783</u>
Nilai buku bersih	<u>1.154.510.393.737</u>			<u>1.135.104.579.262</u>

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai perolehan				
Tanah	1.006.686.612.448	1.950.000.000	-	1.008.636.612.448
Bangunan	194.210.931.230	-	-	194.210.931.230
kendaraan	2.643.495.512	-	-	2.643.495.512
Inventaris Kantor	6.045.370.752	122.347.578	5.559.592.825	608.125.505
Pesawat Terbang	21.200.000.000	-	-	21.200.000.000
Jumlah	<u>1.230.786.409.942</u>	<u>2.072.347.578</u>	<u>5.559.592.825</u>	<u>1.227.299.164.695</u>

Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	50.836.222.154	8.826.574.341	-	59.662.796.495
kendaraan	2.311.644.892	73.324.579	-	2.384.969.471
Inventaris Kantor	5.929.338.486	-	5.504.888.147	424.450.339
Pesawat Terbang	10.316.554.653	-	-	10.316.554.653
Jumlah	<u>69.393.760.185</u>	<u>8.899.898.920</u>	<u>5.504.888.147</u>	<u>72.788.770.958</u>
Nilai buku bersih	<u>1.161.392.649.757</u>			<u>1.154.510.393.737</u>

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban pokok usaha untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 8.781.459.922 dan Rp.8.781.459.924

11. PENYERTAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT.Intan	250.000.000	250.000.000
PT.Kaltim Aviation	125.000.000	125.000.000
PT.Kaltim Kariangau Terminal	62.500.000	62.500.000
PT.Kaltim Agro Mina Nusantara	124.000.000	124.000.000
PT.Kaltim Bina Sarana	36.400.000	36.400.000
PT. Jamkrida	100.000.000	100.000.000
PT.Jaya Abadi Mulia Sejati	1.000.000.000	1.000.000.000
PT.Maloy Batuta Trans Kalimantan	3.755.001.775	1.914.072.025
PT.Kaltim Bhakti Samudra	400.585.005	214.256.025
Jumlah Penyertaan	<u>5.853.486.780</u>	<u>3.826.228.050</u>

12. ASET LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya Pra Operasi Pesawat	75.633.481	75.633.481
Biaya Pra Operasi Proyek Super Mall Balikpapan	270.310.864	270.310.864
Biaya Pra Operasional Kaltim Air	207.706.467	207.706.467
Biaya Pra Operasi Kaltim Binasarana Konstruksi	105.098.500	105.098.500
Pesawat Terbang GA 8 Airvan 4 Unit	4	-
Jumlah Aset Lain	<u>658.749.316</u>	<u>658.749.312</u>

13. ASET DALAM PROSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset Dalam Proses	17.615.656.500	-
Jumlah Aset Lain	<u>17.615.656.500</u>	<u>-</u>

14. HUTANG PAJAK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPN Keluaran	131.141.535	371.141.362
PPH Psl.29	679.579.312	29.875.872
Jumlah Hutang Pajak	<u>810.720.847</u>	<u>401.017.234</u>

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Sewa Lahan ke Bank Mandiri	938.061.234	383.752.323
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	<u>938.061.234</u>	<u>383.752.323</u>

16. HUTANG DANA TITPAN

	2023	2022
Dana Hibah SP2D Pemprov Kaltim	7.640.000.000	7.640.000.000
Jumlah Hutang Dana Titipan	7.640.000.000	7.640.000.000

17. HUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
BPJS	-	826.309
Biaya Listrik dan Telepon	-	4.980.978
Jumlah Utang Lain-lain	-	5.807.287

18. EKUITAS

Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Perda No.05 Tahun 1996 dan Perda No.05 Tahun 2004 Tentang Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya Provinsi Kalimantan Timur bahwa modal dasar Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar Rp.32.500.000.000,- yang seluruhnya merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah dan merupakan kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan yang terdiri atas 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar.

Berdasarkan Perda No.08 Tahun 2008 penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Perusahaan Daerah Melati Bhakti Setya Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No.028/K.22/2018 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Pencatatan Daftar Inventaris milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebagai Pemenuhan Penyertaan Modal kepada Perusahaan Daerah Melati Bhakti Setya Provinsi Kalimantan Timur tanggal 16 Januari 2018.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No.028.1/K.127/2018 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar kekayaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berupa tanah dan Bangunan di Pelabuhan Peti Kemas Karingau kepada Perusahaan Daerah Melati Bhakti SEtya Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka penyertaan modal tanggal 20 Maret 2018.

Nilai Penyertaan Modal Pemerinta Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

A. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	32.500.000.000
B. Hotel Grand Panduratta, Jakarta yang terdiri dari :	
- Tanah seluas 1.602 M2 X Rp. 8.145.000	13.048.290.000
- Perencanaan dan Pengawasan	1.632.786.000
- Pengadaan fasilitas hotel	4.910.773.000
- Bangunan	34.509.128.199
Sub Jumlah	54.100.977.199
C. Tanah dan Bangunan Ex. RSUD (Puskib)	114.667.000.000
D. Tanah Ex.Lamin Indah di Jl.Bayangkara Samarinda	316.200.090.000
E. Tanah dan Bangunan di Kariangau terdiri dari :	
- Tanah di Pelabuhan Peti Kemas Kariangau	550.710.000.000
- Sarana dan Prasarana Bangunan Sisi Darat	130.415.686.331
- Pengadaan air minum Pelabuhan Peti Kemas	27.142.555.000
Sub Jumlah	708.268.241.331
Jumlah	1.225.736.308.530

	2023	2022
Modal (Penyertaan) Pemprov Kaltim	1.245.098.407.117	1.225.736.308.530
Laba Ditahan	(20.401.605.430)	(22.626.892.099)
Laba Tahun Berjalan	10.598.186.665	2.225.286.669
PAD	(1.223.907.668)	-
Jasa Produksi	(222.528.667)	-
Pemenuhan Modal dan Bantuan	(556.321.667)	-
Jumlah	1.233.292.230.350	1.205.334.703.100

19. PENDAPATAN USAHA

	2023	2022
Pendapatan dari PT.KKT	16.559.357.278	14.395.508.425
Pendapatan Tunda Jembatan	8.526.428.079	-
Pendapatan Hotel Grand Pandurata	1.309.801.269	1.321.466.842
Pendapatan Parkir	676.616.542	683.702.323
Pendapatan Pesawat	-	921.500.000
Jumlah	27.072.203.168	17.322.177.590

20. BEBAN POKOK USAHA

	2023	2022
Beban Pokok Usaha PT.KKT		
Beban penyusutan bangunan	7.877.912.067	7.877.912.064
Sub Jumlah	7.877.912.067	7.877.912.064
Beban Pokok Usaha Hotel		
Beban penyusutan bangunan hotel	903.547.853	903.547.860
Sub Jumlah	903.547.853	903.547.860
Beban Pokok Usaha Pandu		
Beban Asuransi	584.550.000	-
Sub Jumlah	584.550.000	-
Beban Pokok Usaha Parkir		
Beban cetak	7.600.000	10.200.000
Beban perforasi	62.130.000	66.475.100
Beban sewa tanah	36.315.240	43.295.389
Sub Jumlah	106.045.240	119.970.489
Jumlah Beban Pokok Usaha	9.472.055.160	8.901.430.413

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Beban Umum dan Administrasi Penerbangan		
Beban gaji	-	161.830.696
Beban listrik	7.290.600	8.935.122
Sub Jumlah	7.290.600	170.765.818
Beban Umum dan Administrasi Parkir		
Beban Honorarium harian petugas parkir	-	108.646.282
Beban pajak (PBB ,retribusi dll)	16.910.420	16.910.420
Beban penyusutan gedung parkir	11.313.150	11.313.150
Beban pemeliharaan gedung dan area parkir	-	-
Beban cetak/ foto copy/ ATK	-	800.000
Sub Jumlah	28.223.570	137.669.852
Beban Umum dan Administrasi Kantor		
Beban gaji dan honor kantor pusat	5.623.091.455	4.443.318.096
Beban PPh	1.450.934.473	1.274.447.413
Beban perjalanan dinas	1.440.098.012	958.916.988
Beban team building	606.053.700	6.949.000
Beban honor kegiatan	377.150.000	189.710.000
Beban BPJS	355.038.600	233.759.932
Beban pemeliharaan gedung	12.749.000	27.064.120
Beban representatif direksi	482.426.804	257.487.626

Beban penyusutan kendaraan	63.312.500	73.324.579
Beban sewa kantor	39.405.399	43.578.190
Beban sumbangan	315.911.121	257.968.733
Beban training/kursus/seminar	164.504.755	47.740.000
Beban pengobatan	61.395.738	49.237.276
Beban jasa konsultan	817.324.625	386.102.500
Beban jamuan tamu	141.951.854	100.057.218
Beban penyusutan inventaris kantor	95.593.639	54.704.678
Beban penyusutan bangunan kantor	33.801.270	33.801.270
Beban bahan bakar kendaraan	86.940.827	39.695.806
Beban legalitas /STNK/ PBB	32.299.573	35.523.850
Beban rumah tangga kantor	38.373.599	43.168.650
Beban rapat	131.357.571	64.062.815
Beban pemeliharaan kendaraan	53.303.335	57.621.389
Beban pemeliharaan inventaris kantor	4.155.000	8.260.000
Beban cetak / foto copy / ATK	36.706.955	33.987.075
Beban transpor /sewa kendaraan	110.504.281	54.689.313
Beban telepon dan internet	37.118.497	34.092.925
Beban Jasa Akuntan publik	42.231.420	36.335.600
Beban listrik	39.525.279	27.999.650
Beban promosi/iklan dan publikasi	75.967.257	46.140.475
Beban olahraga	16.427.000	53.739.342
Beban akomodasi	50.465.930	23.571.405
Beban pakaian dinas	86.122.004	26.525.000
Beban asuransi	20.441.620	19.725.430
Beban keanggotaan Forkom	4.500.000	9.000.000
Beban air	1.235.610	1.760.813
Beban penghapusan piutang / uang muka	13.406.644.702	201.306.350
Beban IT	71.504.221	5.634.008
Beban Imbalan Pasca Kerja	720.450.517	208.387.879
Sub Jumlah	<u>27.147.018.143</u>	<u>9.469.395.394</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>27.182.532.313</u>	<u>9.777.831.064</u>

22. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Lain-lain :		
Pendapatan kompensasi belum membangun PT.SBD	20.960.842.548	3.333.871.258
Pendapatan bunga deposito	241.282.679	140.648.763
Pendapatan jasa giro	53.889.195	26.933.186
Pendapatan lainnya	-	293.059.348
Sub Jumlah	<u>21.256.014.422</u>	<u>3.794.512.555</u>
Beban Lain-lain :		
Beban bunga leasing	-	(2.907.037)
Beban administrasi bank	(9.529.804)	(9.474.447)
Pajak bunga jasa giro	(9.312.390)	(3.190.127)
Sub Jumlah	<u>(18.842.194)</u>	<u>(15.571.611)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>21.237.172.228</u>	<u>3.778.940.944</u>

23. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada tanggal 29 Februari 2024.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00015/2.1321/AU.2/05/1519-2/1/II/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Badan Pengawas dan Direksi
PERUSAHAAN DAERAH MELATI BHAKTI SATYA**

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DONY FIRLIAWAN**

Dony Firliawan, SE, CPA
NRAP : AP. 1519

29 Februari 2024

